Fund Fact Sheet

28 Februari 2020

Majoris Sukuk Negara Indonesia

MAJSUNI IJ EQUITY

Tema Investasi

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, Berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kinerja Investasi

	1M	2M	3 M	6 M	YTD	1 Yr	3 Yrs	Sejak peluncuran
RD MAJSUNI	-0,43%	0,39%	0,41%	3,45%	0,39%	11,02%	-	13,93%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	-0,53%	1,42%	1,61%	4,46%	1,42%	10,03%	-	10,66%

Sumber : Laporan Kustody, Bloomberg & Infovesta
Reksa Dana ditawarkan 08 Nov 2017

Portofolio Investasi

	Alokasi Aset	Komposisi Portofolio
SBSN	80 - 100 %	97,72 %
Pasar Uang Syariah	0 - 20 %	2,28 %

*Top Holdings***	*Top Sectors*		Statistik	
PBS011	SBSN	97,72 %	*Beta*	-
PBS012			*Std. Deviation**	0,21%
PBS019			*Sharpe Ratio*	-
PBS021			*Best Monthly Return*	2,15%
PBS022			*Worst Monthly Return*	-2,20%

Fund Facts

Jenis	Reksa Dana Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal efektif	30 Okt 2017
Tanggal emisi	08 Nov 2017
Nilai tukar	Rupiah
NAV / Unit	Rp 1139,31
Dana kelolaan	Rp 409,82 miliar
Minimum investasi awal	Rp 10.000
Min. pembelian selanjutnya	Rp 10.000
Minimum penjualan kembali	Rp 10.000
Biaya pembelian unit	Maks 1%
Biaya penjualan kembali unit	Maks 1%
Biaya pengalihan investasi	Maks 1%
Jasa Manajer Investasi	Maks 1,5% per tahun
Jasa Kustodian	Maks 0,15% per tahun
Bank Kustodian	BNI

Analisa Pasar

- Kinerja Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan Februari 2020 mengalami penurunan sebesar -0,43% lebih rendah dibandingkan pergerakan benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index yang mengalami penurunan sebesar -0,52%. Alokasi portfolio dialokasikan 97,72% pada SBSN dan 2,28% ditempatkan pada pasar uang syariah.
- Sepanjang bulan Februari 2020 pasar obligasi menghasilkan kinerja negatif dimana harga Surat Utang Negara (SUN) yang mengacu kepada Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index (BINDO) mengalami penurunan -0.25%. Adapun nilai tukar Rupiah juga melemah terhadap US Dollar di akhir bulan Februari 2020 ke posisi Rp 14.318/USD dari penutupan bulan sebelumnya di level Rp 13.655/USD. Sentimen negatif di pasar obligasi dipengaruhi oleh merebaknya virus corona di berbagai negara selain China seperti negara Eropa serta Amerika Serikat dengan tingkat penyebaran yang meningkat secara signifikan sehingga membuat pelaku pasar semakin pesimis dengan tingkat pertumbuhan ekonomi global di tahun 2020. Negatifnya pasar obligasi sejalan dengan net sell yang dilakukan oleh investor asing sepanjang year to date berdasarkan data dari Direktorat Jendral Pembiayaan dan Risiko (DJPPR) sebesar Rp -12,00 triliun dari posisi Rp 1.062 triliun di akhir tahun 2019 menjadi Rp 1.050 triliun.
- Pemerintah mengadakan dua kali Lelang SUN dan dua kali Lelang SBSN sepanjang bulan Februari 2020. Lelang SBSN yang berlangsung tanggal 11 Februari 2020 total bid yang masuk sebesar Rp 46,70 triliun (total yang dimenangkan Rp 8 triliun), sedangkan Lelang SBSN yang berlangsung tanggal 25 Februari 2020 total bid yang masuk mengalami Peningkatan menjadi Rp 60,45 triliun (total yang dimenangkan Rp 9 triliun).
- Strategi investasi Reksa Dana Sukuk Negara menjaga durasi portfolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SBSN seri benchmark (tenor 12 dan 15 tahun) namun tetap menjaga kepemilikan pada SBSN seri menengah dengan kupon yang tinggi untuk menjaga volatilitas market dan memaksimalkan return portfolio.

Faktor-Faktor Risiko Utama:

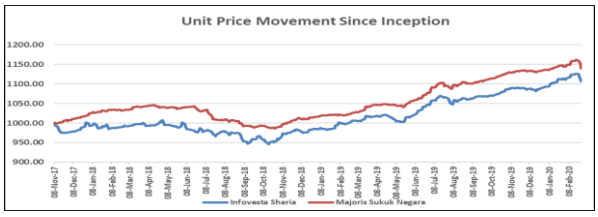
- Risiko perubahan ekonomi dan politik
- Risiko likuiditas
- Risiko wanprestasi
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko perubahan regulasi
- Risiko pembubaran dan likuidasi

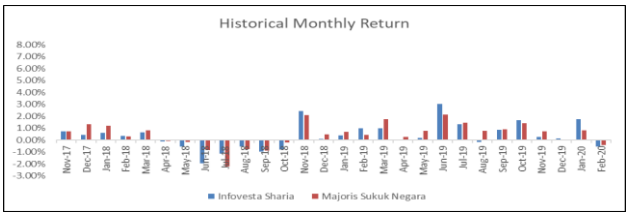
Profil Risiko

Rendah — Tinggi



MAJSUNI





PT Majoris Asset Management
District 8, Treasury Tower 10th floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No. 52-53 Jakarta,12190 Indonesia
T (+62 21) 5020 0599 F (+62 21) 5020 0601
Investorrelations@majoris-asset.com

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RESIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN.
PT Majoris Asset Management ("Majoris") telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan dalam melakukan kegiatannya diawasi oleh OJK. Dokumen ini dibuat oleh Majoris hanya sebagai informasi singkat produk dan disesuaikan dengan ketentuan Peraturan yang berlaku. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan. Namun demikian, Calon Pemodal tidak disarankan untuk hanya mengandalkan keterangan dalam dokumen ini. Kerugian yang mungkin timbul karenanya tidak akan ditanggung.